

## PELATIHAN MAHASISWA CALON GURU DALAM MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN LMS (*LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*) DI UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI

Rani Okta Felani<sup>1</sup>, M.Nejatullah Sidqi<sup>2</sup> & Shinta Aprilisa<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [ranioktafelani@gmail.com](mailto:ranioktafelani@gmail.com)<sup>1</sup>, [neja.sidqi7@gmail.com](mailto:neja.sidqi7@gmail.com)<sup>2</sup>, [shintaaaprilisa97@gmail.com](mailto:shintaaaprilisa97@gmail.com)<sup>3</sup>,

### Abstrak

Pelatihan penggunaan *Learning Management System* (LMS) bagi mahasiswa calon guru menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi digital dan kesiapan mengajar di era pendidikan 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan LMS serta dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan LMS secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas PGRI Silampari dengan metode pelatihan yang meliputi pemberian materi, praktik langsung dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terhadap fitur-fitur LMS, seperti pengunggahan materi, pembuatan kuis, serta manajemen kelas virtual. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan LMS ini berkontribusi positif dalam membentuk profil guru masa depan yang adaptif dan kompeten secara digital.

**Kata kunci:** Pelatihan, Mahasiswa calon guru, LMS, Kompetensi digital, Universitas PGRI Silampari

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Salah satu wujud transformasi tersebut adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai media utama dalam menyelenggarakan pembelajaran daring maupun blended learning. LMS memungkinkan dosen dan mahasiswa

untuk berinteraksi secara fleksibel, mengelola materi pembelajaran, tugas, penilaian, dan komunikasi secara digital.

Sebagai calon guru, mahasiswa pendidikan dituntut tidak hanya memahami konsep pedagogik, tetapi juga memiliki literasi digital yang kuat agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penguasaan LMS menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki guna menunjang kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan

pendidikan abad ke-21. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mengoptimalkan penggunaan LMS secara maksimal, baik karena keterbatasan pengetahuan teknis maupun kurangnya pelatihan yang berkesinambungan.

Menanggapi permasalahan tersebut, Universitas PGRI Silampari menyelenggarakan pelatihan penggunaan LMS bagi mahasiswa calon guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fungsi dan pemanfaatan LMS, melatih keterampilan teknis penggunaannya, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna LMS yang pasif, tetapi mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **B. METODE KEGIATAN PKM**

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode partisipatif dan praktik langsung yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa calon guru dalam menggunakan Learning Management System (LMS). Tahapan

kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Kegiatan**

Tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan tingkat pemahaman mahasiswa terkait LMS. Selanjutnya disusun modul pelatihan dan materi presentasi yang meliputi pengenalan LMS, fitur-fitur utama, serta strategi penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan workshop, terdiri dari sesi teori dan praktik. Materi disampaikan secara interaktif, kemudian peserta langsung mempraktikkan penggunaan LMS seperti membuat akun, mengunggah materi, membuat tugas, kuis, forum diskusi, dan pengelolaan kelas daring.

### **3. Pendampingan dan Evaluasi**

Setelah pelatihan, peserta diberikan waktu untuk mencoba mengimplementasikan LMS dalam simulasi pembelajaran. Tim pelaksana memberikan pendampingan dan bimbingan teknis. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta kuesioner kepuasan peserta untuk menilai efektivitas kegiatan.

### **4. Pelaporan dan Tindak Lanjut**

Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan video

dokumentasi. Selain itu, peserta diarahkan untuk membentuk komunitas belajar kecil sebagai bentuk tindak lanjut penggunaan LMS secara berkelanjutan.

Metode ini dipilih agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan langsung kompetensi digital yang relevan dengan dunia pendidikan saat ini.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan LMS yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025 diikuti oleh 22 Mahasiswa PPG calon guru Pendidikan Matematika di Universitas PGRI Silampari.

#### **1. Hasil PKM**

Tahap persiapan identifikasi pengetahuan Mahasiswa Calon Guru terhadap Aplikasi LMS. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Admin Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Silampari. Pada tahap observasi atau pengamatan tim pengabdian mencoba mewawancarai salah satu mahasiswa tentang kemampuan penggunaan LMS. Tahapan ini dilakukan secara bersama oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari Rani Okta Felani, M.Kom, sebagai ketua, Shinta Aprilisa, dan M,Nejatullah Sidqi sebagai anggota.

Hasil observasi yang didapatkan bahwa Mahasiswa Calon Guru Universitas

PGRI Silampari masih belum memahami dengan jelas konten dan fitur-fitur yang terdapat pada LMS. Pada kegiatan ini mahasiswa PPG calon guru dan tim pengabdian sepakat untuk mempelajari LMS.

Tahap Pelaksanaan ; Pelatihan LMS *Learning Management System* Mahasiswa PPG Calon Guru pada tahap pelaksanaan yaitu pelatihan penggunaan *Learning Management System* (LMS). Pada tahap pelaksanaan yaitu pelatihan penggunaan LMS, tim pengabdian terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa yang berasal dari lingkungan Universitas PGRI Silampari. Ketiga dosen tersebut bertindak sebagai pemateri dan instruktur dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sedangkan 2 orang mahasiswa diikuti sertakan untuk membantu proses pelatihan dan mendampingi mahasiswa PPG calon Guru. Kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain : (1) Pembukaan , (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan LMS, (3) Penjelasan tentang LMS, serta praktiknya, (4) Sesi diskusi, (5) Penutupan. Berikut rangkaian kegiatan yang dilaksanakan: Pelatihan penggunaan LMS.

Pembukaan : pada tahapan awal tim pengabdian yang berasal dari Universitas PGRI Silampari disambut

oleh Direktur pascasarjana. Acara pembukaan dihadiri oleh tim peneliti dan 22 orang Mahasiswa PPG Calon Guru. Selanjutnya ketua pelaksana menyampaikan laporan kegiatan dan membuka secara resmi kegiatan pelatihan,

Tahap kedua pelaksanaan kegiatan, penyampaian materi dipaparkan oleh M. Nejatullah Sidqi, M.Kom tentang *Learning Management System (LMS)*. Pemateri menjelaskan tentang manfaat LMS serta fitur-fitur LMS yang akan digunakan oleh Mahasiswa PPG Calon



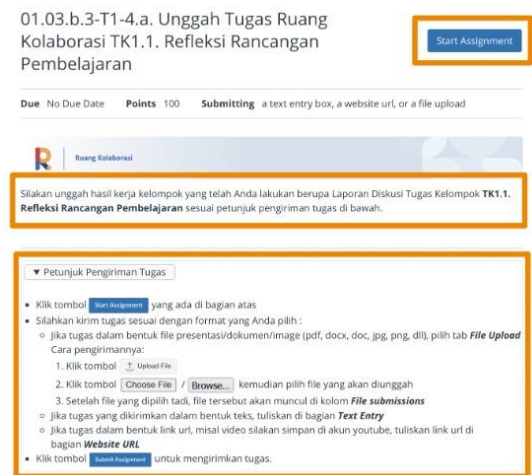
**Gambar 1.** Penyampaian Materi

Guru. Untuk mengakses atau mengerjakan *assignment/* tugas, mengerjakan kuis/survey, dan Melakukan Diskusi,

Berikut langkah-langkah untuk mengerjakan *assignment/tugas* :

1. Pilih salah satu aktivitas untuk mengerjakan tugas, lalu baca terlebih dahulu **petunjuk pengisian**. Anda juga bisa membaca **Petunjuk Pengiriman**

**Tugas dalam LMS. Klik Start Assignment** mulai mengerjakan tugas.



**Gambar 2** Unggah tugas Ruang Kolaborasi

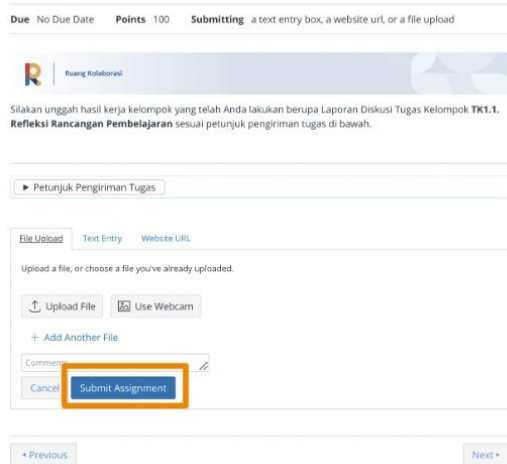
2. Klik **Upload File** dan pilih *file* untuk diunggah dari komputer atau gawai Anda. Anda juga bisa menambahkan komentar di bawah *file* yang telah diunggah.



**Gambar 3** Upload File

3. Klik **Submit Assignment** untuk mengumpulkan tugas.

01.03.b.3-T1-4.a. Unggah Tugas Ruang Kolaborasi TK1.1. Refleksi Rancangan Pembelajaran



**Gambar 4** Submit Assignment

4. Tugas yang berhasil dikumpulkan akan muncul dengan tampilan sebagai berikut :



**Gambar 5.** Submitted

5. Jika terdapat keterangan Submitted artinya tugas telah berhasil dikumpulkan.

Tahap ketiga, peserta mempraktikkan kegiatan mengunggah tugas dan diskusi. Kegiatan ini dipandu oleh tim pengabdian dan bantuan mahasiswa. Mahasiswa PPG Calon Guru diberikan arahan untuk mengunggah tugas dengan jenis tugas yang dipilih sendiri untuk di kumpulkan ke *Learning Management System (LMS)*.

Tahapan ke empat penyampain materi

Tahapan terakhir sesi diskusi, beberapa Mahasiswa PPG Calon Guru melakukan diskusi dengan pemateri kegiatan. Mahasiswa PPG Calon Guru juga memberikan apresiasi terhadap kegiatan pelatihan *Learning Management System (LMS)* yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pre-test, diketahui bahwa sebagian besar peserta (sekitar 72%) belum memahami secara menyeluruh fungsi dan fitur LMS yang tersedia. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan pelatihan teknis yang terstruktur.

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 85% peserta mampu memahami cara membuat kelas virtual, mengunggah materi, membuat penilaian (kuis dan tugas), serta mengelola diskusi daring dengan baik. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi praktik, terlihat dari interaksi aktif dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan.



**Gambar 6** Dokumentasi Pelaksanaan Pre-Test dan Post Tes

Dari kuesioner evaluasi, 91% peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan aplikatif terhadap kebutuhan mereka sebagai calon pendidik. Beberapa peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya penguasaan teknologi dalam pembelajaran dan merasa lebih percaya diri untuk menggunakan LMS secara mandiri di masa depan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa calon guru. Temuan ini selaras dengan prinsip pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi sebagai bagian dari literasi dasar guru masa depan.

## **D. SIMPULAN**

Kegiatan Pelatihan Mahasiswa Calon Guru dalam Mengoptimalkan Penggunaan LMS telah berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital peserta, khususnya dalam penggunaan platform pembelajaran daring. Melalui pelatihan ini, para mahasiswa calon guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur LMS, strategi pengelolaan kelas digital, serta penerapan media pembelajaran interaktif secara efektif.

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21, mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar, serta memperkuat integrasi teknologi dalam dunia pendidikan. Diharapkan, dengan kemampuan yang diperoleh, mahasiswa calon guru dapat menerapkan LMS secara optimal dalam praktik pembelajaran di masa depan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam pengembangan profesional mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fatmasari, R., Kadarisman, K., Budi, U. L., & Mardiana, A. (2022). Pelatihan pengembangan pembelajaran online untuk guru-guru di SMA 2 Bogor. Abdi:

- Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 352–357.  
<https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.290> [journal-center.litpam.com+2jurnal.polinel.a.ac.id+2ejournal.sisfokomtek.org+2](http://journal-center.litpam.com+2jurnal.polinel.a.ac.id+2ejournal.sisfokomtek.org+2)
- Fitrah, M., Setiawan, C., Widhiastuti, W., Sofroniou, A., Azizatur Rahmawati, N., Arina, A., Ratna Sari, S., & Iskandar, I. (2025). Impact of Learning Management Systems and digital skills on TPACK development among pre-service mathematics teachers. *Qubahan Academic Journal*, 5(1), 504–518.  
<https://doi.org/10.48161/qaj.v5n1a1392> [journal.qubahan.com](http://journal.qubahan.com)
- Hasanah, U., Rapi, M., Syahrani, Suhardiman, Tenri Ola Rivai, A., & Ibrahim, A. (2022). Pelatihan media pembelajaran berbasis virtual/digital sebagai peningkatan kompetensi dosen. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 151–160.  
<https://doi.org/10.24252/khidmah.v2i2.30189>
- Imran, M. C., N, J., Sulviana, S., Indahyanti, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2022). Penguatan pembelajaran mahasiswa melalui pelatihan learning management system. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1508–1511.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8030>
- Ordiyasa, I. W., Sugiarto, R. B. N. W., Winardi, S., Meliala, D. A., Utari, E. L., & Sahal, A. (2025). Pelatihan penggunaan LMS untuk peningkatan kualitas layanan perkuliahan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Respati Yogyakarta. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 563–572.  
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8500>
- Paramitha, A. A. I. I., Wijaya, I. N. Y. A., & Sanjaya, K. O. (2023). Pelatihan penggunaan learning management system berbasis Moodle untuk guru dan siswa di SMA Negeri 2 Sukawati. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 9(2), 148–153.  
<https://doi.org/10.32795/jsb.v9i2.4125> [ejournal.unhi.ac.id](http://ejournal.unhi.ac.id)
- Pratiwi, D., Sedyono, A., Budi Santoso, G., Sari, S., Ichsan Gunawan, M., & Eka Rizky Illahi, M. (2023). Pendampingan pengelolaan konten pendidikan dengan LMS Moodle untuk guru-guru di SMU Islam Said Naum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4690–4698. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2127>
- Rosidin, U., Widyastuti, W., Rakhmawati, I., & Kadaritna, N. (2021). Pelatihan aplikasi Learning Management System bagi guru SMAN 1 Gedong Tataan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(1), 41–50.  
<https://doi.org/10.25181/jpn.v2i1.1964>
- Rusli, T. S., Suaka, I. Y., Islam, R. W. H., Satar, S., Nurbaya, Listiani, H., & Panjaitan, A. T. (2023). Pelatihan penggunaan Learning Management System (LMS) bagi dosen FKIP Universitas Cenderawasih. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1848–1855.  
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3423>
- Sagirani, T., Hariadi, B., Sunarto, M. D., Lemantara, J., & Amelia, T. (2025). Peningkatan kompetensi

guru dalam menyusun konten digital kreatif untuk Learning Management System (LMS). *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 25–35. <https://doi.org/10.36312/linov.v10i1.2184>

Syahrial, Z., Margono, G., & Arhami, L. (2022). Pelatihan pengembangan Learning Management System (LMS) sebagai alat pendukung pengelolaan pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), SNPPM2022P-360–370. Retrieved from

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33411>

Wahid, A., Afni, N., Saransi, F., Hastati, S., Kaddas, B., Jumrah, A. M., & Rahmawati, R. (2025). Pelatihan pengembangan teknologi baru dalam pengajaran dan pembelajaran melalui aplikasi LMS mahasiswa PPG Universitas Islam Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 2225–2229. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.44288>